

## ABSTRAK

Pemberian nutrisi pada balita merupakan kebutuhan dasar untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Berdasarkan wawancara pada 15 ibu didapatkan hampir seluruhnya (80%) mempunyai anak balita dengan gizi kurang. Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh status ekonomi keluarga terhadap pemberian nutrisi pada balita di Pulo Tegal Sari RT.03 dan RT.04 RW.07 kecamatan Wonokromo Surabaya

Metode penelitian analitik observasional. Populasi semua ibu yang memiliki balita di Pulo Tegal Sari RT.03 dan RT.04 RW.07 kecamatan Wonokromo sebesar 60 orang. Sampel sebesar 52 responden diambil dengan tehnik *simple random samling*. Variabel *independen* status ekonomi dan variabel *dependen* pemberian nutrisi pada balita. Data diperoleh melalui kuesioner, diolah dengan *editing, scoring, coding, tabulating*. Analisis data menggunakan uji Man-Whitney.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (65,4%) responden memiliki status ekonomi menengah. Pemberian nutrisi pada balita menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (76,9%) tidak lengkap. Hasil uji Man-Whitney diperoleh  $= 0,02 \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh status ekonomi keluarga terhadap pemberian nutrisi pada balita.

Simpulan penelitian adalah semakin rendah status ekonomi keluarga semakin tidak lengkapnya pemberian nutrisi pada balita. Diharapkan para ibu-ibu balita dapat mengatur pemilihan bahan makanan yang murah namun bergizi untuk pemenuhan nutrisi anaknya.

**Kata Kunci:** status ekonomi, Nutrisi